



PENERANGAN JALAN UMUM ENERGI MANDIRI UNTUK DESA TAMAN JAYA KECAMATAN CIEMAS KABUPATEN SUKABUMI

Periyadi, Rini Hadayani, Anak Agung Gde Agung, Irna Yuniar, Dewi K. Soedarsono, Freddy Yusanto

Universitas Telkom, periyadi@tass.telkomuniversity.ac.id, rini.handayani@tass.telkomuniversity.ac.id, agung@tass.telkomuniversity.ac.id,
irna.yuniar@tass.telkomuniversity.ac.id, soedarsonodewik@gmail.com, fredyusanto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 15 Juli 2019
Direvisi 22 Juli 2019
Disetujui 30 Agustus 2019
Tersedia Online 09 September 2019

ABSTRAK

Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat guna mendukung aktifitas masyarakat di malam hari dan juga meningkatkan faktor keamanan pada daerah tersebut. Namun masih terdapat beberapa desa terpencil yang masih minim kecukupan akan penerangan jalan umum tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan pembangunan penerangan jalan umum. Penerangan jalan umum yang akan dibangun menggunakan sumber energi mandiri dari solar panel sehingga tidak membebani desa dengan pembiayaan konsumsi listrik.

Desa Taman Jaya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu desa yang ada dalam gugus Unesco Global Geopark (UGG) di Palabuhanratu yang memiliki beberapa titik lokasi wisata di Jawa Barat selatan antara lain ; Cekdam Panyawangan, Curug Awang, Curug Tengah, Gunung Cupu/Puncak manik, Panenjoan. Sarana listrik baru masuk tahun 1997-1998 sehingga secara umum beberapa lokasi masih belum tersentuh listrik termasuk dilokasi wisata, antara lain masih belum tersedia penerangan jalan yang memadai sehingga dapat berdampak pada kerawanan sosial yang berdampak buruk pada Desa Taman Jaya. Dengan adanya sumber energi mandiri diharapkan, dapat mengurangi beban listrik untuk infrastruktur desa serta dapat membangkitkan perekonomian masyarakat disektor pariwisata disekitar lokasi yang dipasang PJU mandiri. Kondisi wilayah geografis untuk energi mandiri dari matahari sangat mendukung, karena wilayah di atas gunung, dan untuk jalan masih berada di area yang terkena matahari langsung.

Keyword: PJU,Infrastruturm solar panel, Unesco Global Geopark, Palabuhanratu,taman jaya.

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257
Indonesia
E-mail : charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: 0000-0002-1344-962X

Penulis Pertama: Periyadi

<https://doi.org/10.25124/charity.v2i2.2132>

Paper_reg_number 2132 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Desa Tamanjaya [1] merupakan Desa yang hasil dari pemekaran dari Desa Mekarjaya, sebelumnya merupakan kedusunan Cirameng bagian dari Desa Mekarjaya Kecamatan Ciemas, proses pemekaran ini dilakukan pada tahun 1975. Menurut catatan sejarah factor utama pemekaran pada saat itu adalah kepadatan penduduk yang menjadi 2 (dua) Desa, atas dasar musyawarah gempungan pada tahun 1973-1974 pada saat itu masih Desa Mekarjaya. Pemekaran ini dilakukan oleh Sodni (sekdes Desa mekarjaya) M. Marta (kadus), M. Jakri, Bpk. Engkoh, dan sejumlah Tokoh masyarakat lainnya.

Berdasarkan pada pengajuan permohonan dan syarat sebuah Desa dapat dimekarkan terpenuhi ke Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Sukabumi Tahun 1975, akhirnya permohonan ini disetujui menjadi 2 yaitu Desa Mekarjaya dan Desa Pemekaran (belum ada nama Desa) yang pada saat itu Desa Pemekaran dijabat oleh Pejabat sementara Bpk. Abar Sobarma, dengan batas wilayah Desa pada saat itu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Mekarjaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Ciwaru
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Cimulek
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Cibenda

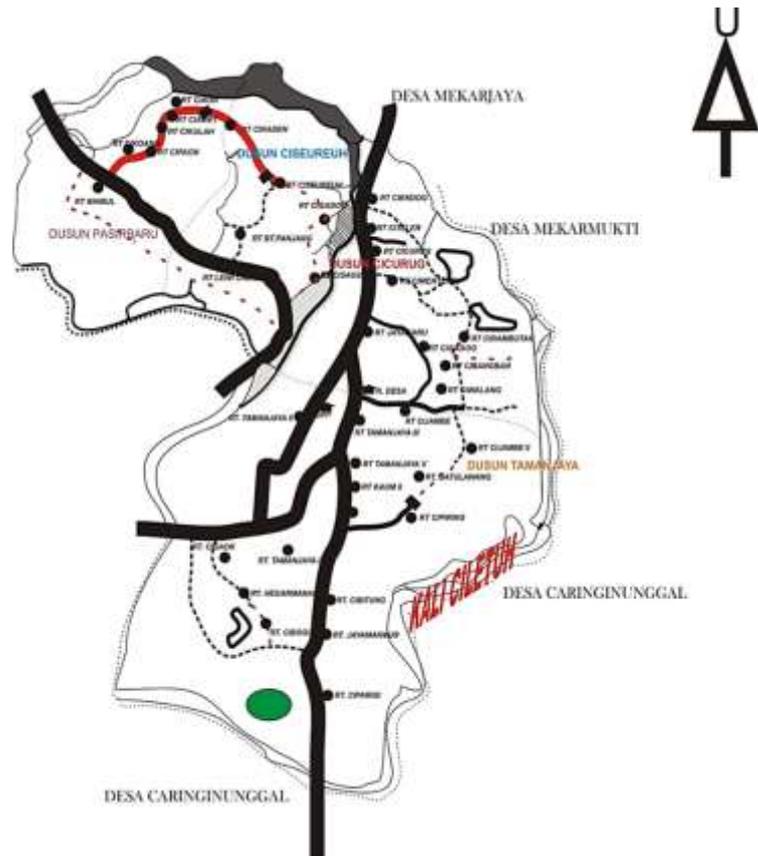
Dasar pembentukan nama Desa Tamanjaya berdasarkan dari pemikiran atau ide orang-orang Intelektual pada saat itu. Pada tahun 1976 diadakanlah musyawarah Desa tentang nama Desa Pemekaran yang dibentuk oleh tokoh – tokoh wakil dari organisasi yaitu :

- LMD (Lembaga Musyawarah Desa), para Kadus yang diwakili oleh Bpk. M. Marta, Bpk. Engkoh, Bpk Sodni dan Bpk. M. Jakri
- DIKBUD (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) beserta para tokoh masyarakat yang diwakili oleh Bpk. Sambas Rahmat Priatna

Para tokoh masyarakat mengusulkan sejumlah nama untuk dijadikan nama Desa. Dua calon nama yang diajukan untuk Desa Pemekaran adalah :

- Cirameng yang diajukan dari perwakilan LMD (Lembaga Musyawarah Desa) dengan alasan karena Desa Pemekaran mengambil nama Dusun sebelumnya
- Tamanjaya yang diajukan Dikbud dan Tokoh masyarakat (Bpk. Sambas Rahmat Priatna) yang berarti Taman Abadi dan mayoritas penduduk setempat adalah para petani/ Pekebun.

Setelah diusulkan dua nama, Forum Musyawarah Pembentukan Nama Desa dengan segala pertimbangan menyepakati bahwa 1 (satu) Nama Desa yang terpilih sebagai Nama Desa Pemekaran, dengan alasan umum bahwa masyarakat pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dengan budayanya sangat kuat dengan letak yang strategis. hasil dari musyawarah tersebut terpilih sebagai nama Desa Baru yaitu “Tamanjaya”.



Gambar 1 Peta Administrasi

Desa Tamanjaya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi, terletak di Ibu Kota Kecamatan Ciemas dengan ketinggian rata-rata 400 m diatas permukaan laut dengan geografis terbagi dua wilayah daratan yaitu wilayah daratan dan wilayah daratan tinggi yang memiliki luas wilayah : 1.372,5 (Ha) terdiri dari :

- Tanah sawah seluas : 425 Ha
- Tanah darat seluas : 950,5 Ha
- Laki-laki : 3.178 Jiwa
- Perempuan : 3.353 Jiwa
- Jumlah Penduduk : 6.531 Jiwa
- KK : 1.998 KK
- Rumah : 1.993 Rumah

BATAS – BATAS WILAYAH DESA TAMANJAYA

- Utara : Desa Mekarjaya.
- Timur : Desa Caringinunggal Kec. Waluran yang dibatasi Sungai Ciletuh.
- Selatan : Desa Cibenda yang dibatasi Sungai Ciletuh dan Desa Mekarsakti yang dibatasi Sungai Cikalong.
- Barat : Desa Ciwaru yang dibatasi kali Cisuren

JARAK DARI PUSAT PEMERINTAHAN

- Dari Ibu Kota Negara : 225 Km
- Dari Ibu Kota Provinsi : 216 Km
- Dari Ibu Kota Kabupaten : 60,5 Km
- Dari Ibu Kota Kecamatan : 0,5 Km

2. MASALAH

Penerangan jalan umum merupakan salah satu infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat guna mendukung aktifitas masyarakat di malam hari dan juga meningkatkan faktor keamanan pada daerah tersebut. Namun masih terdapat beberapa desa yang masih minim kecukupan akan penerangan jalan umum tersebut.

Desa Taman Jaya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu desa yang ada dalam gugus Geopark Nasional Ciletuh Palabuhanratu (GNCP) yang memiliki beberapa titik lokasi wisata di Jawa Barat selatan antara lain ; Cekdam Panyawangan, Curug Awang, Curug Tengah, Gunung Cupu/Puncak manik, Panenjoan. Sarana listrik baru masuk tahun 1997-1998 sehingga secara umum beberapa lokasi masih belum tersentuh listrik termasuk dilokasi wisata, antara lain masih belum tersedia penerangan jalan yang memadai sehingga dapat berdampak pada kerawanan sosial yang berdampak buruk pada Desa Taman Jaya. Dengan adanya sumber energi mandiri diharapkan, dapat mengurangi beban listrik untuk infrastruktur desa serta dapat membangkitkan perekonomian masyarakat disektor pariwisata disekitar lokasi yang dipasang PJU [1] mandiri. Kondisi wilayah geografis untuk energi mandiri dari matahari sangat mendukung, karena wilayah di atas gunung, dan untuk jalan masih berada di area yang terkena matahari langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan pembangunan penerangan jalan umum. Penerangan jalan umum yang akan dibangun menggunakan sumber energi mandiri dari solar panel sehingga tidak membebani desa dengan pembiayaan konsumsi listrik. Sistem ini juga dilengkapi dengan *automatic switch* sehingga lampu akan hidup pada malam hari dan mati pada siang hari.

Diharapkan setelah dipasangnya sistem penerangan ini dapat mendukung aktifitas masyarakat desa di malam hari dan meningkatkan faktor perekonomian di bidang pariwisata dan keamanan desa tersebut tanpa membebani biaya operasional desa.

Masalah yang berikutnya adalah masih ditemukan banyaknya informasi yang salah yang ada dilingkungan masyarakat Desa Tamanjaya itu sendiri terkait dengan informasi Geopark dan hal yang terkait dengan lingkup Kegiatannya. Hal ini menjadi kendala disaat wisatawan yang datang bertanya akan mendapatkan informasi yang salah terkait dengan informasi Unesco Global Geopark itu sendiri. Sehingga dibutuhkan sebuah kegiatan yang memberikan informasi yang jelas terkait hal ini, yaitu dengan memberikan pelatihan dalam bentuk *Storytelling* [2] kepada masyarakat Desa Tamanjaya dengan sasar Siswa Sekolah Dasar yang ada dilingkungan Desa Tamanjaya. Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dapat memperoleh informasi yang tepat dan tahu bagaimana menyampaikan ke pengunjung atau wisatawan yang datang ke Desa Tamanjaya.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Tamanjaya dilakukan dalam bentuk gabungan dari beberapa bentuk kegiatan, adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan keilmuan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat,
2. Hibah teknologi tepat guna bagi masyarakat,

Adapun tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan
Dalam tahap ini tim menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, penyiapan skenario pelatihan, pembuatan modul pelatihan, pembuatan banner atau spanduk kegiatan pelatihan, jadwal dan perizinan kegiatan, pembuatan undangan dan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.
2. Mempersiapkan skenario pelatihan
Dengan mempertimbangkan kemampuan teknis sistem, tim mempersiapkan suatu skenario pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi mitra sasaran.
3. Mempersiapkan modul pelatihan
Dalam tahap ini disusun modul pelatihan untuk para guru dalam membuat robot.
4. Survey pengadaan alat dan pemasangan alat
Dalam tahapan ini dilakukan proses pencarian alat yang yang disesuaikan dengan melakukan survey lokasi pemasangan PJU.
5. Pelaksanaan kegiatan
Estimasi waktu pelaksanaan adalah 3 hari di bulan Agustus 2018.
6. Pembuatan dokumen kegiatan dan laporan kegiatan.
Pembuatan laporan kegiatan didasarkan pada hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Tahap Pelaporan ini meliputi pembuatan draf laporan dan membuat laporan akhir serta penyerahannya ke PPM.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengambilan data berupa pertanyaan kuesioner dan observasi

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan penerangan yang memadai.

3.4 Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan di daerah Desa Tamanjaya Kecamatan Ciemas

4. ANALISA HASIL KEGIATAN

Kegiatan pemasangan lampu berbasis tenaga surya [3] ini baru pertama kali dilakukan dengan melibatkan perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan sebelumnya sudah dilakukan oleh perguruan tinggi lain antara lain Universitas Pajajaran Bandung, Universitas Gajahmada (UGM), Institut Pertanian Bogor (IPB). Kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang sudah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Tamanjaya lebih banyak memfokuskan pada aspek sosial dan budaya.

Sehingga untuk infrastruktur belum dilakukan, khususnya untuk penerangan jalan umum.

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan *Storytelling* yang menitik beratkan pada bagaimana memberikan informasi tentang Unesco Global Geopark yang tepat dan cara menyampaikan pada pengunjung atau wisatawan yang datang.

4.1 Kegiatan Pemanfaatan Tenaga Surya Untuk Penerangan Jalan Umum

Lampu jalan atau dikenal juga sebagai Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah lampu yang dipakai untuk membantu penerangan jalan di malam hari yang membantu pejalan kaki, pengendara kendaraan dan pesepeda melihat dengan lebih jelas jalan/area yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan dari kegiatan/aksi kriminal [1].

Masalah yang sering ditemukan pada pengelolaan lampu penerangan jalan umum (PJU) merupakan permasalahan yang besar yang dihadapi oleh kabupaten / kota di Indonesia termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi, yaitu selain belum masuknya infrastruktur untuk wilayah terpencil dan belum tersedianya anggaran yang sesuai untuk kegiatan yang membutuhkan penerangan jalan umum untuk daerah pariwisata. Beban ini akan semakin bertambah seiring dengan bertambahnya lampu PJU yang terpasang di jalan. Dengan biaya yang sebesar itu, maka sudah seharusnya proses perencanaan dan pemasangan yang selama ini dilakukan dapat menghasilkan fungsi PJU yang efisien.

Penerangan jalan di kawasan pedesaan mempunyai fungsi antara lain :

1. Menerangi objek vital seperti jalan desa dan perbatasan desa
2. Sebagai alat bantu navigasi pengguna jalan;
3. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, khususnya pada malam hari;
4. Mendukung keamanan lingkungan;
5. Memberikan keindahan lingkungan jalan;
6. Menghidupkan perekonomian masyarakat di daerah wisata yang terpencil

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 19/PRT/M/2011 [1] tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan

Pasal 33

(3) Perlengkapan jalan tidak wajib adalah lampu penerangan jalan umum, kecuali menjadi wajib pada tempat sebagai berikut:

- a. persimpangan;*
- b. tempat yang banyak pejalan kaki;*
- c. tempat parkir; dan*
- d. daerah dengan jarak pandang yang terbatas.*

(4) Tiang penerangan Jalan Umum dipasang di sisi luar badan Jalan dan/atau pada bagian tengah median jalan.

Mengacu pada peraturan menteri tersebut di Desa Tamanjaya masih banyak terdapat lokasi yang belum memiliki penerangan jalan umum. Hal ini menjadi kendala khususnya bagi masyarakat setempat umumnya wisatawan yang melakukan kunjungan ke Unesco Global Geopark di wilayah Tamanjaya.

Secara umum listrik sendiri sudah masuk dan di gunakan oleh masyarakat Desa Tamanjaya sebagai berikut

Tabel 1 data sarana penerangan listrik Desa Taman Jaya [3]

SARANA PENERANGAN (LISTRIK)	
Kedusunan Tamanjaya	: 95%
Kedusunan Cicurug	: 90%
Kedusunan Ciseureuh	: 90%
Kedusunan Pasirbaru	: 90%

Listrik sudah dapat di nikmati rata-rata 90 persen penduduk akan tetapi di sekitar taman jaya untuk penerangan jalan umum masih belum merata. Sehingga untuk aktifitas keseharian masyarakat Tamanjaya dimalam hari sangat berdampak pada aktifitas sosialnya.

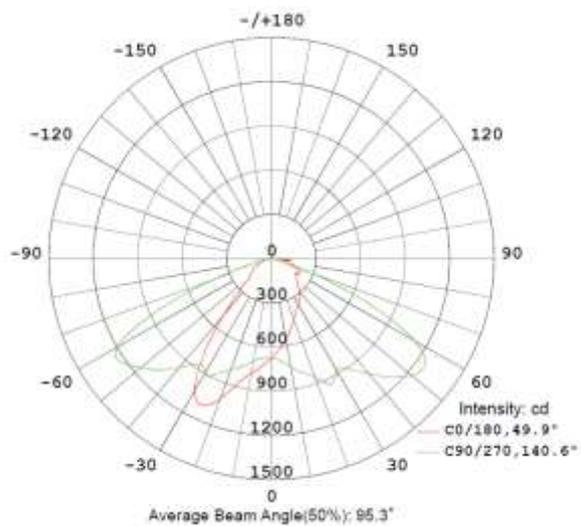
4.2 Pemasangan Tenaga Surya Untuk Penerangan Jalan Umum

PJU berbasis tenaga surya memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 2 Spesifikasi Teknis PJU

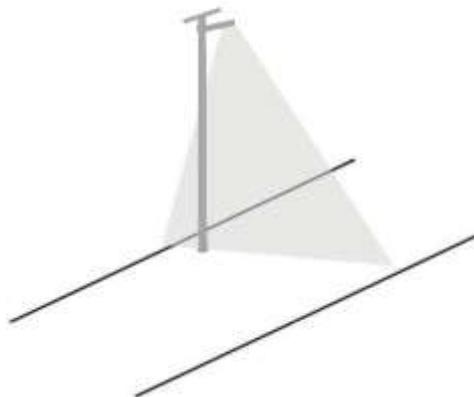
Type	SC-NH100
Lamp Power	40W
Solar Panel	100W/18V
Lithium Battery	424WH/12.8V (LiFePO4 battery)
Led Quantity	60pcs
Luminous flux	5000-5600lm
Charge time(full sunlight)	7hrs
LED chip	Bridgelux
Color temperature	3000-6500K
CRI (Color Rendering Index)	≥70Ra
Light control voltage	5V
Light distribution	Bat wing with polarized light
Lighting time	2-3 days
Sensor distance	5-10m
Sensor time	20-30s
Working temperature	-20°C~ 60 °C
Lifetime	≥50000hours
Material	High quality aluminum alloy, die-cast aluminum
Pole top diameter	70mm
Mounting height	5-10meters
Installation spacing	10-30meters

Secara teknis intensitas cahaya yang dihasilkan untuk jenis Penerangan berbasis tenaga surya yang dipasang memiliki distribusi cahaya seperti pada gambar



Gambar 1 Kurva distribusi intensitas Cahaya

Dengan sebaran cahaya terpolarisasi yang dihasilkan pada area disekitarnya seperti yang ada Digambar.



Gambar 2 Cahaya terpolarisasi



Gambar 3 Gambar PJU berbasis Tenaga Surya

Pemasangan PJU ini dilakukan di lokasi wisata Panyawangan Cekdam. Panyawangan Cekdam merupakan satu lokasi yang memiliki view pada gugus UGG di Tamanjaya yang langsung ke Amphitheater alam.

4.3 Kegiatan Pelatihan *Storytelling*

Pelatihan dalam bentuk *Storytelling* di targetkan untuk para siswa sekolah dasar yang ada dilingkungan desa Tamanjaya. Pelatihan ini diberikan dengan memberikan pemaparan informasi yang baik dan benar tentang Unesco Global Geopark dalam bentuk cerita dan bantuan informasi dalam bentuk video. Dalam pelaksanaan pelatihan dalam bentuk *Storytelling* ini dilakukan dengan melibatkan interkasi antara siswa dengan audiensi yang hadir.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pariwisata dan teknologi merupakan dua kegiatan yang saling mendukung satu sama lain. Tidak sedikit karena peranan teknologi pariwisata dapat berkembang dengan baik. Desa Tamanjaya merupakan salah satu desa yang ada pada gugus Unesco Global Geopark Palabuhanratu. Masih terdapat beberapa akses ke lokasi pariwisata yang belum memiliki penerangan yang memadai yang berdampak pada perekonomian masyarakat desa Tamanjaya. Pelaksanaan pemasangan Penerangan Jalan Umum ini menjadi satu jawaban untuk kendala yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tamanjaya. Dari kegiatan ini telah berhasil dilakukan 2 kegiatan ;

1. Pemasangan dan sekaligus pelatihan penggunaan PJU berbasis tenaga surya
2. Pelatihan dalam bentuk *Storytelling* .

Kedua kegiatan ini berhasil dilakukan dan mendapatkan respon cukup positif karena selain dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Tamanjaya juga sekaligus menambah wawasannya. Sesuai dengan range skor feedback Kegiatan bahwa skor 2 = Kurang (Jml Setuju+Sangat Setuju < 60%); 3 = Cukup (60% ≤ Jml Setuju+Sangat Setuju < 70%); 4 = Baik (70% ≤ Jml Setuju + Sangat Setuju < 80%); 5 = Sangat Baik (Jml Setuju+ + Sangat Setuju ≥ 80%), kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan termasuk ke dalam **Sangat Baik** terlihat bahwa jumlah setuju dan sangat setuju dalam jumlah ≥80%. Hal ini tercantum dalam table dibawah ini.

Tabel 3 Feedback masyarakat Desa Tamanjaya

Butir-Butir Penilaian	Sangat tdk setuju (Nilai 1)	Tidak Setuju (nilai 2)	Setuju (nilai 3)	Sangat Setuju (nilai 4)
Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri			100%	
Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarannya			100%	
Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan			100%	
Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat tanggap membantu selama kegiatan			80%	20%

Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat			80%	20%
---	--	--	-----	-----

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desa Tamanjaya, “Desa Taman Jaya,” [Online]. Available: <https://tamanjaya.desa.id/gambaran-umum/>. [Diakses 10 10 2018].
- [2] MENTERI PEKERJAAN UMUM, “PERSYARATAN TEKNIS JALAN DAN KRITERIA PERENCANAAN TEKNIS JALAN,” Jakarta, 2011.
- [3] F. Lindsay, *The Seven Pillars of Storytelling*, Bristol, UK: Sparkol Books, 2015.
- [4] M. Rif’an, S. HP, . M. Shidiq dan R. Yuwono, “Optimasi Pemanfaatan Energi Listrik Tenaga Matahari di Jurusan Teknik Elektro Universitas Brawijaya,” *Jurnal EECCIS*, vol. 6, 2012.
- [5] “wikibooks,” [Online]. Available: https://id.wikibooks.org/wiki/Rekayasa_Lalu_Lintas/Penerangan_jalan. [Diakses 10 Oktober 2018].

LAMPIRAN

Foto Kegiatan



Biodata Narasi Singkat

Periyadi, S.T., M.T. Saat ini memegang Kepala urusan kerja praktek dan magang di lingkungan fakultas ilmu terapan sekaligus juga sebagai dosen di program studi Teknik Komputer Universitas Telkom. Pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini melibatkan pemanfaatan Teknologi komputer atau IT (information Technology). Fokus penelitian dan riset yang dilakukan selain pada bidang IT juga pada pengembangan Unesco Global Geopark Palabuhanratu.

Rini Handayani, S.T., M.T. saat ini selaku dosen program studi D3 Teknik Komputer. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi, embedded dan network system. Fokus penelitian dan riset terutama pada bidang pemanfaatan teknologi dan embedded network system.

Dr.Dewi K.Soedarsono, M.Si, Doktor Ilmu Komunikasi bid.Manajemen Komunikasi Unpad ; sejak tahun 2012 , Sebagai Ketua Koordinator Keilmuan Communication Science and Broadcasting di Prodi Ilmu Komunikasi FKB Univ Telkom dan sejak tahun 2017 sebagai PIC Univ Telkom kerjasama riset Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan Fak.Tehnik Geologi Unpad dan Kadispar Sukabumi ; concern dalam kegiatan riset, pengabdian masyarakat dan publikasi jurnal yang berkaitan dengan pengembangan dan sosialisasi Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh Palabuhaanratu

Anak Agung Gde Agung, S.T., M.M. saat ini adalah dosen di program studi D3 Komputerisasi Akuntansi, juga sebagai ketua keahlian Sistem Informasi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai dewan redaksi jurnal IJAIT dan JTIM, serta berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini fokus utama penelitian beliau adalah blockchain dan implementasinya pada dunia industri.

Irna Yuniar, S.T., M.B.A. saat ini selaku dosen program studi komputerisasi akuntansi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi. Fokus penelitian dan riset terutama pada bidang pemanfaatan teknologi dan sistem informasi manajemen serta si akuntansi dan keuangan.

FREDDY YUSANTO S.Sos., M.Ds. Seorang dosen yang mempunyai keahlian di bidang Broadcasting Televisi, dengan latar belakang praktisi di bidang Pertelevision, Production House dan Advertising. Pria berkacamata ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Broadcasting (D3 Komunikasi Universitas Gajah Mada), Komunikasi Massa (S1 Komunikasi Universitas Padjadjaran) dan Desain Komunikasi Visual (S2 Institut Teknologi Bandung). Sebagai orang yang pernah berkecimpung di dunia industri kreatif, pria ini selalu menanamkan kedisiplinan kepada mahasiswanya, terutama jika berhubungan dengan deadline sebuah pekerjaan. The show must go on, adalah prinsip yang selalu ditanamkan kepada mahasiswanya.